



## **Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia PadaAspek Menulis Melalui Penulisan Surat pribadi sesuai Ejaan yang Disempurnakan**

**Hj. Rosmawati**

**Email:** [rosmawatibur@gmail.com](mailto:rosmawatibur@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk Meningkatkan hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa melalui Penulisan Surat Pribadi pada Siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Rilau Kab. Barru. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru Tahun pelajaran 2019 / 2020 sebanyak 23 orang, yang terdiri dari atas 10 orang laki – laki dan 13 oarang siswa perempuan. Siklus I dilaksanakan selama 2 ( dua ) kali pertemuan dan siklus ke-II juga dilaksanakan 2 ( dua ) kali pertemuan . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas siswa . Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis Kuantitatif dan Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan : ( 1 ). Nilai rata – rata hasil belajar Bhs Indonesia pada siklus I sebesar 47,83 % dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100 dengan standa Deviasi 12,37 berada pada kategori tinggi, ( 2 ). Terjadi peningkatan kehadiran siswa mengikuti pelajaran (97,77%), keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, tanggapan atau komenter (42,23%). (3). Keaktifan siswa menjawab pertanyaan lisan guru atau temannya ( 34,43 ). ( 4 ). Keaktifan siswa mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis (23,33%, (5). Keaktifan siswa tampil menyelesaikan soal di papan tulis ( 22,23% ), ( 6 ). Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok ( 42,23% ). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya Penulisan Surat Pribadi dalam pembelajaran Bhs. Indonesia siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru dapat ditingkatkan.

Keywords: Bahasa Indonesia, siklus, menulis, siswa

### **Abstract**

This research is Classroom Action Research which aims to improve students' Indonesian language learning outcomes through writing personal letters to third grade students of SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Rilau Kab. Barru. The subjects of this study were third grade students of SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru. There were 23 students in the 2019/2020 school year, consisting of 10 male students and 13 female students. Cycle I was held for 2 (two) meetings and cycle II was also held for 2 (two) meetings. Data collection techniques used are student learning outcomes tests and student activity observation sheets. The collected data were analyzed using quantitative and qualitative analysis. The research results show: (1). The average value of Indonesian language learning outcomes in the first cycle was 47.83% of the ideal score that might be achieved, namely 100 with a standard deviation of 12.37 being in the high category, (2). There was an increase in student attendance (97.77%), student activity in asking questions, responses or comments (42.23%). ( 3 ). The students' activeness in answering the teacher's or friend's oral questions (34,43). ( 4 ). The activeness of students volunteering to work on the questions on the blackboard (23.33%), (5). The activeness of students appearing to solve problems on the blackboard ( 22.23 % ), ( 6 ). The activeness of students in group discussions (42.23%). From the results of this study, it can be concluded that with the implementation of Personal Letter Writing in learning English. Indonesian third grade students of SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru can be upgraded.

Keywords: Bahasa Indonesia, cycle, write, students

## Pendahuluan

Salah satu keterampilan berbahasa adalah kemampuan menulis, baik menulis karangan, menulis buku, menulis catatan ataupun menulis surat baik surat resmi maupun surat pribadi. Bahkan menurut Abdurahman (1999:223) kemampuan menulis sangat diperlukan bagi siswa di sekolah. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat atau untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Pentingnya kemampuan siswa dalam menulis, karena dalam menulis, siswa dapat menuangkan ide, perasaan, maupun pikirannya, dalam bentuk tulisan. Bahkan dalam kemampuan menulis tersebut seseorang dapat mencatat berbagai pengetahuan yang dianggap penting untuk dipelajari. Lebih lanjut Abdul Rahman (1999:223) menegaskan kemampuan menulis sebagai berikut : Menulis bukan hanya menyalin tetapi mengekspresikan pikiran dan perasaan kedalam lambang-lambang tulisan. Kegunaan menulis adalah untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut.

Kemampuan menulis tidak hanya menuntut aspek keindahan tulisan, tetapi maksud dan tujuan penulisan tersebut harus jelas serta mengikuti kaidah yang berlaku yaitu ejaan yang disempurnakan (EYD). Oleh karena itu, sudah sepatutnya Guru Sekolah Dasar melakukan pembinaan, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta membiasakan menggunakan Bahasa Indonesia kapan dan dimanapun berada, yang merupakan tugas utama para pendidik. Para menentu kebijakan dalam hal ini pemerintah, untuk memperhatikan penggunaan ejaan yang disempurnakan yang tepat dalam segala aspek baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan, oleh karena itu dibutuhkan upaya maksimal untuk pembinaan siswa sebagai dasar dalam pengajaran bahasa Indonesia pada jenjang

pendidikan formal mengenai penulisan dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pentingnya penulisan seperti halnya penulisan pribadi dengan berpedoman pada ejaan yang disempurnakan sangat penting bagi siswa sekolah dasar sebagai dasar pembinaan dalam penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Diharapkan dengan pembinaan penulisan yang baik dan benar secara dini, siswa akan dapat lebih mengembangkan kemampuannya pada tingkat pendidikan selanjutnya dalam menulis berbagai tulisan, misalnya surat pribadi maupun tulisan lainnya.

Walaupun siswa sekolah dasar selama ini telah dibina secara maksimal sesuai dengan tuntutan kurikulum dalam menulis dengan menggunakan Ejaan bahasa Indonesia yang telah disempurnakan, akan tetapi dalam kenyataannya masih cukup banyak siswa yang senantiasa menulis dengan kurang mengindahkan Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dengan benar. Hal ini juga terjadi pada siswa SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab Barru. Hasil pengamatan awal ( 01 Pebruari 2020 ) ternyata tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dalam penulisan karangan ataupun penulisan surat, masih cukup banyak siswa yang belum menggunakan Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, khususnya dalam penulisan kata, seperti kata turunan, kata jadian, kata depan, dan kata gabungan. Akan tetapi aspek lainnya seperti pemakaian dan penulisan huruf secara umum siswa SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab Barru.

Fenomena diatas merupakan suatu fenomena yang seharusnya ditangani secara dini oleh guru. Khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, mengingat hal tersebut akan sangat penting untuk pengembangan kemampuan siswa dimasa-masa mendatang. Dengan kata lain, dalam penulisan surat pribadi, siswa seharusnya memiliki kemampuan dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan melalui pembinaan dalam menulis surat

pribadi. Siswa lebih mengenal tata cara menulis surat pribadi, baik aspek penulisan kata antara lain ; kata turunan, kata jadian, kata depan, kata ganti, kata gabungan pemakaian dan penulisan huruf berupa huruf capital dan huruf kecil, tanda baca berupa : titik, petik, koma, titik dua, kurang, petik, garis miring dan tanda hubung dan tanda pisah.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dipengaruhi banyak faktor diantaranya, ketelitian guru dalam memeriksa setiap tulisan siswa dan yang lebih penting kesiapan siswa, ketelatenan berlatih setiap saat dengan mematuhi kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Dengan demikian siswa menulis surat pribadi sesuai EYD dengan baik dan benar.

Permasalahan pokok penelitian yaitu “Apakah penerapan pembelajaran melalui surat pribadi sesuai ejaan yang disempurnakan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru.

Adapun tujuan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah adalah untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek menulis surat pribadi sesuai ejaan yang disempurnakan siswa SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru.

#### **PENGERTIAN EJAAN**

Pengertian ejaan dalam kamus besar bahasa Indonesia (1999 : 250) adalah “kaidah- kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat dan sebagainya) dibentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Arifin (1991 : 25) mengemukakan ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran bagaiman hubungan antara lambang-lambang itu (pemisah dan penggabung dalam satu bahasa). Secara tehnik yang dimaksud dalam ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata dan penulisan tanda baca.

Ruwin (1995 : 30) mengemukakan bahwa ejaan adalah perlambangan fonem huruf sistim ejaan suatu bahasa ditetapkan sebagaiman fonem-fonem dalam bahasa yang bersangkutan itu dilambangkan “ lambang fonem sering dinamakan huruf dan suatu huruf disebut abjad “.

Bedudu (1985 : 35) mengemukakan bahwa ejaan adalah sebagai berikut :

- a. Perlambangn fonem dengan huruf
- b. Ketetapan bagaimana satuan-satuan morfologi yaitu kata dasar, kata ulang, kata majemuk, kata imbuhan dan partikel-partikel ditulisnya
- c. Ketetapan bagaimana menuliskan kalimat dan bagian-bagian kalimat dengan pemakaian tanda-tanda baca seperti : Tanya, seru, kurang, petik, ulang, garis miring dan lain-lain.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas, maka ejaan pada hakekatnya merupakan aturan melambangkan fonem dalam bahasa yaitu menyangkut penulisan huruf, penulisan kata dan penulisan tanda baca. Ejaan setiap bahasa ditetapkan berdasarkan konvensi (kesepakatan), oleh karena itu, setiap bahasa mempunyai ejaan sendiri yang telah dibuat oleh suatu panitia yang anggota-angotanya sebagian terdiri atas para ahli bahasa, kemudian disahkan oleh lembaga bahasa atas nama pemerintah.

#### **Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD)**

Tanggal 19 September 1967, No : 062/1967 Mendikbud menyusun konsep dan merangkum segala ejaan sebelumnya, pada tanggal 21 pebruari 1967 (Rujiat Mulyadi sebagai ketua) mengadakan pembicaraan ejaan dengan pihak Malaysia di Jakarta. Akhirnya Mendikbud Indonesia Masyhuri,SH dan Menteri Pelajaran Malaysia Husen Oon menyetujui rancangan ejaan tersebut, dan dilengkapi dalam seminar bahasa Indonesia di puncak tahun 1972, dengan surat keputusan presiden No. 57 tahun 1972. Bahwa ejaan bahasa Indonesia dinyatakan berlaku dengan nama ejaan yang disempurnakan ialah :

1. Menyetujui ejaan bahasa Indonesia dengan perkembangan bahasa
2. Membahasa Indonesiakan ketertiban dalam penulisan huruf tanda baca.
3. Mulai usaha pembakuan ejaan bahasa Indonesia secara menyeluruh
4. Mendorong pengembangan bahasa Indonesia.

Badudu (1985) mengemukakan bahwa

penuntun itu perlu dilengkapi sehingga panitia pengembangan bahasa Indonesia, Depdikbud dengan surat keputusan No. 156/P/1972 diketuai Amran Halim menyusun buku pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, pemaparan kaidah ejaan yang lebih luas. Kemudian keputusan Mendikbud No. 0196/1975 memberlakukan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dan pedoman pembetulan istilah.

Adapun hal-hal yang diatur penggunaannya dalam ejaan yang disempurnakan (EYD) yaitu

1. Pemakaian huruf
2. Penulisan huruf
3. Penulisan kata
4. Penulisan unsur serapan
5. Penggunaan tanda baca.

#### **RUANG LINGKUP EJAAN BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURKAN**

Penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD) mengatur lima hal pokok yaitu : pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsure serapan dan penggunaan tanda baca. Kelima hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pemakaian Huruf  
Pemakaian huruf dalam bahasa Indonesia terdiri atas : huruf abjad, huruf vocal, gabungan huruf konsonan dan pemenggalan kata. Pemakaian huruf tersebut harus diperhatikan sehingga tidak menimbulkan makna ganda, khususnya bagi para pembaca yang baca isi surat.
2. Penulisan Huruf  
Penulisan huruf dalam bahasa Indonesia terdiri atas : huruf capital, huruf kecil, huruf abjad dan huruf miring.
3. Penulisan Kata  
Penulisan kata dalam bahasa Indonesia terdiri atas : kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan, kata sandang, partikel, akronim dan singkatan.
4. Penulisan Unsur Serapan  
Penulisan bentuk serapan terdiri atas : penyesuaian ejaan asing, transkripsi dan transl'terasi serta kata serapan berimbuhan.
5. Penggunaan Tanda Baca

Pemakaian tanda baca terdiri atas : tanda titik ( . ), Tanda koma ( , ), tanda titik koma ( ; ), tanda kurung ( [ ] ), tanda petik ( “ ...” ), tanda petik tunggal ( ‘...’ ), tanda garis miring ( / ), tanda hubung ( - ), tanda Tanya ( ? ) tanda seru ( ! ).

#### **PENULISAN SYARAT PRIBADI DALAM PROGRAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA**

##### **1. Pengertian Penulisan Surat Pribadi**

Menulis merupakan suatu kegiatan dengan menuangkan ide, pikiran ataupun perasaan seseorang kedalam tulisan. Menulis dapat pula bersifat menyalin suatu tulisan, baik berupa tulisan indah ataupun sekedar menyalin penjelasan dari orang lain ke dalam suatu buku, catatan dan sebagainya, juga memerlukan kemampuan menulis dengan baik.

Surat merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain, informasi tersebut dapat berupa pemberitahuan, permintaan, laporan, pemikiran dan sanggahan.

Ciri bahasa baku dalam surat menyurat yang dikemukakan oleh Angkawijaya (1991 : 19) yaitu :

1. Ragam Bahasa Baku
2. Bahasa harus jelas
3. Bahasa harus lugas

Adapun cara pelugasan yang di lakukan dalam pemakaian bahasa surat, menurut Angkawijaya (1991 :20) yaitu :

1. Menghilangkan unsure-unsur yang tidak di perlukan (mubazir).
2. Menghilangkan unsure-unsur yang menghaburkan gagasan.
3. Meluruskan pemakaian bahasa yang rancu atau kacau.
4. Menghilangkan basa-basi.
5. Menempatkan tanda baca yang tepat.

Kesalahan bahasa dalam penulisan surat pribadi.

Dalam surat pribadi di jumpai kesalahan umum yang kurang di sadari oleh pemakai bahasa (pembuat surat pribadi). Hal ini di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan

kebahasaan penulis adalah :

1. Kesalahan penulisan tanggal surat
2. Kesalahan penulisan alamat surat.

Ungkapan salam pembuka yang lazim di gunakan adalah Dengan hormat (dengan d, capital, h kecil dan di ikuti tanda koma), Salam sejahterah (S pertama capital, S kedua kecil dan di ikuti dengan tanda koma)

Contoh :

1. Bentuk tidak baku (salah)
2. Dengan Hormat
3. Salam Sejahtera
4. Bentuk baku (benar)
5. Dengan hormat
6. Salam sejahtera

## METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat kolaboratif, kontekstual dan bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penulisan pribadi, maka yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru, sebagai sample dengan jumlah siswa 23 orang. Dari pengalaman mengajar khususnya Bahasa Indonesia, utamanya menulis pada umumnya siswa tidak memperhatikan kaidah- kaidah bahasa Indonesia dalam EYD meliputi : penulisan kata, penulisan huruf, dan penulisan tanda baca yang tepat dan benar.

### 1. GAMBARAN KEGIATAN PADA SIKLUS I

#### a. Tahap Perencanaan

- 1) Menelaah dan memahami kurikulum tahun 2006 seksama sehingga Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dapat diajarkan selama 2 kali pertemuan
- 2) Mengidentifikasi nilai siswa sebelum menerapkan penulisan surat pribadi yang sesuai EYD.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan
- 4) Membuat format obserfasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung selama diadakan tindakan kelas

- 5) Membuat petunjuk penyusunan surat pribadi yang sesuai dengan EYD

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanaan tindakan adalah dengan cara memberikan tugas untuk menulis surat pribadi yang sesuai dengan EYD meliputi : penulisan kata, pemakaian dan penulisan huruf, dan penulisan tanda baca dengan menentukan siapa yang akan ditujukan.

#### c. Tahap Observasi dan Evaluasi.

Untuk mengetahui apakah siswa melaksanakan tugas menulis dalam penulisan surat pribadi yang sesuai EYD, maka setiap siswa diminta untuk melaporkan dengan cara membacakan didepan kelas kemudian di paraf atau di tanda tangani masing-masing diberikan kategori benar atau salah.

#### d. Tahap Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengetahui kondisi awal melalui hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya dan setelah di lakukan tindakan, baik tindakan pada siklus pertama maupun tindakan pada siklus kedua. Dengan demikian, hal-hal yang masih perlu di perbaiki dan dikembangkan dengan tetap memperhatikan hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan. Hasil analisis siklus pertama inilah yang akan dijadikan untuk melanjutkan kesiklus kedua, sehingga siklus-siklus yang akan datang atau selanjutnya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif, data mengenai hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis diskriptif, sedangkan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi dan prosentase, rata-rata (mean). Hasil analisis deskriptif ini kemudian diinterpretasikan kedalam skala kategori yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.1 Kriteria Pengkategorian Skor

No	kor	Kategori
----	-----	----------

1	0-34	Sangat Rendah
2	35-54	Rendah
3	55-64	Sedang
4	65-84	Tinggi
5	85-100	sangat Tinggi

Sumber : (Masita 2003)

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap bahan ajar setelah diterapkannya pembelajaran dengan menulis surat pribadi yang sesuai dengan EYD. Menurut ketentuan bahwa ketuntasan pembelajaran apabila terdapat 85 % siswa yang memperoleh skor minimal 65.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Kuantitatif (Deskriptif)

#### 1. ORIENTASI AWAL DAN SIKLUS I

Sebagai gambaran kondisi awal siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru, Maka di kemukakan hasil evaluasi proses pembelajaran sebelum tindakan kelas (siklus I)

Tabel. 4.1. Tabulasi hasil belajar siswa SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru pada kondisi awal.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-34	Sangat Rendah	4	17,39
2	35-54	Rendah	9	39,13
3	55-64	Sedang	6	26,09
4	65-84	Tinggi	3	13,04
5	85-100	Sangat Tinggi	1	4,35
			23	100,00

Pada table 4.1 di atas, kondisi awal siswa

kelas III SD Inpres Mattirowalie ternyata secara umum rata-rata yang di dapatkan dari 23 responden hanya 1 responden (4,35) yang masuk kategori sangat tinggi, 3 responden (13,04 %), sedang 6 responden (26,09%), rendah 9 responden (39,13%), dan sangat rendah 4 responden ( 17,39 %).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pada umumnya belum tepat penulisan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Tabel 4.2. Statistik skor Hasil Belajar siswa kelas III SDI Mattirowalie Kab. Barru pada siklus I

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek Penelitian	23
2	Rata-rata	64,78
3	Median	65
4	Modus	45
5	Standar Deviasi	16,61
6	Variansi	276,08
7	Rentang skor	50
8	Skor Maksimum	90
9	Skor Minimum	40

Berdasarkan table 4.2 di atas, skor rata-rata hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dengan menulis setelah di berikan cara penulisan surat pribadi yang sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) adalah.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan presentase skor hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru pada tes akhir siklus I.

No	Interv al Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-34	Sangat rendah	0	0
2	35-54	Rendah	6	26,09
3	55-64	Sedang	2	8,70
4	65-84	Tinggi	12	52,17

5	85-100	Sangat Tinggi	3	13,04
Jumlah			23	100,00

Dari table 4.3. di atas, tampak terlihat peningkatan dari hasil kondisi awal dengan siklus I, bahwa dari kondisi awal siswa yang mendapatkan kategori sangat rendah 4 orang (16,00%), sedangkan dari hasil siklus I siswa yang mendapatkan kategori sangat rendah 0 orang (0,0%), kategori rendah 6 orang (26,09%), kategori sedang 2 orang (8,70%), tinggi 12 orang (52,17%), dan kategori sangat tinggi 3 orang (13,04%). Jika skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa sebesar 64,78, jika di masukkan kedalam lima kategori tersebut, maka hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa kelas IV SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru tergolong sedang.

Tabel 4.4. Deskripsi Ketuntasan Belajar siswa kelas IV SDI Mattirowalie Kec. Barru Kab Barru.

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0,00 – 64,00	Tidak Tuntas	12	52,17
65,00 – 100,00	Tuntas	11	47,83
Jumlah		23	100,00

Dari tabel 4.4. di atas menunjukkan presentase ketuntasan kelas dari 23 responden 11 orang (47,83%) yang mempunyai daya serap 65 % - 100 % dan 52,17 % yang tidak tuntas yaitu dari 23 responden 12 siswa yang mempunyai daya serap 0 % - 64 %, berarti terdapat 12 siswa yang masih perlu perbaikan karena mereka belum mencapai ketuntasan individual, maka berdasarkan hasil belajar di atas pada table 4.4 perlu dilaksanakan kembali siklus selanjutnya (siklus II).

## 2. HASIL TES AKHIR SIKLUS II

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka rangkuman statistic skor hasil belajar

Bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru sebagai berikut :

Tabel 4.5. Statistik hasil skor belajar siswa kelas III SDI Mattirowalie Kec. Barru Kab Barru pada siklus II.

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek Penelitian	23
2	Rata-rata	81,95
3	Median	85
4	Modus	90
5	Standar Deviasi	11,55
6	Variansi	133,49
7	Rentang skor	40
8	Skor Maksimum	100
9	Skor Minimum	60

Berdasarkan table 4.5 di atas, skor rata-rata hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru terhadap pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis setelah di berikan cara penulisan surat pribadi yang sesuai EYD, pada siklus II adalah 81,95 dengan standar deviasi 11,55 dari skor ideal yang mungkin tercapai 100.

Sedangkan secara individual skor yang di capai responden dari skor minimum 60, dan skor maksimum yang mungkin di capai 100 dengan rentang skor 40, dan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cukup bervariasi.

Setelah skor responden di kelompokkan menjadi 5 kategori, maka di peroleh distribusi frekuensi skor yang di tunjukkan pada table 4.6 berikut :

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi dan presentase skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa kelas III SDI Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru pada tes akhir siklus II.

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-34	Sangat rendah	0	0,00
2	35-54	Rendah	0	0,00

3	55-64	Sedang	1	4,35
4	65-84	Tinggi	14	60,87
5	85-100	Sangat Tinggi	8	34,78

Dari table 4.6 di atas, dari 23 responden siswa yang mendapatkan hasil belajar pada kategori sangat rendah dan rendah tidak ada (0%), kategori sedang 1 responden (4,35%), kategori tinggi 14 responden (60,87%) dan kategori sangat tinggi 8 responden (34,78%). Jika skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru sebesar 81.96 di konfirmasikan ke dalam lima kategori maka hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru tergolong tinggi.

Gambaran ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab Barru pada siklus II dapat di lihat pada table 4.7 di bawah :

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0,00 – 64,00	Tidak Tuntas	1	4,35
65,00 – 100,00	Tuntas	22	95,65
Jumlah		23	100,00

Maka table 4.7 menunjukkan presentase ketuntasan kelas 95,65 % yaitu dari 22 dari 23 responden termasuk dalam kategori tuntas, dan 4,35 % yaitu 1 dari 23 responden termasuk kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru pada tahun ajaran 2018/2019 setelah di terapkan pembelajaran penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada penulisan surat pribadi.

Selanjutnya pada table berikut akan akan memperhatikan peningkatan hasil belajar siswa tentang materi Bahasa Indonesia pada aspek menulis, maka setelah di laksanakan pembelajaran dengan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan surat pribadi dalam proses belajar mengajar pada siklus I dan siklus II.

Tabel. 4.8. Perbandingan Skor Tes akhir siklus

Siklus	Skor Perolehan Siswa ( N – 35 )			
	Mak	Min	Mean	Median
I	90	40	64,78	65
II	100	60	81,95	85

Pada table 4.8 di atas menunjukkan bahwa rata-rata (Mean) skor perolehan siswa untuk setiap siklus terjadi peningkatan yang sangat baik. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru pada tahun ajaran 2019/2020 dengan penerapan penulisan surat pribadi yang sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## B. Analisis Kualitatif

I. Refleksi terhadap pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia pada aspek menulis yang sesuai dengan EYD.

### a. Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran melalui penulisan surat pribadi yang sesuai EYD dilakukan dengan menerapkan secara langsung, dengan metode ceramah, Tanya jawab, penugasan, diskusi secara individu, pada minggu pertama penelitian kegiatan proses belajar mengajar berlangsung cukup baik karena penyajiannya, siswa di berikan kesempatan menulis surat sesuai dengan pengalamannya sendiri namun harus mengikuti kaidah-kaidah bahasa Indonesia yaitu EYD. Siswa sangat antusias dan memperhatikan, sehingga proses belajar mengajar di kelas mulai meningkat, terbukti dengan kehadiran siswa serta semua siswa dapat menulis surat pribadi dengan baik. Pada pertemuan kedua, semua siswa menunjukkan kemajuan positif dalam pembelajaran, dilihat dari keberanian siswa bertanya dan menanggapi. Pada pertemuan ketiga berdasarkan pemantauan dan evaluasi maka siswa di himbau dan di tekankan untuk lebih banyak latihan menulis khususnya yang sesuai dengan EYD.

### b. Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilakukan karena hasil evaluasi pada siklus I belum mencapai apa yang diharapkan namun sudah ada peningkatan disbanding dengan proses pembelajaran pada

kondisi awal.

Dalam siklus II ini, juga sebagai perbaikan dan tindakan pada siklus I, maka proses pembelajaran sudah semakin meningkat dilihat dari kehadiran dan keaktifan siswa pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan pada akhir siklus II, terlihat bahwa proses telah menemukan metode dan pendekatan yang tepat, siswa pada umumnya sudah berani mengemukakan pendapat dan ide-ide dalam tulisannya, serta kesalahan penggunaan EYD sangat sedikit dengan kata lain 23 responden sisa kurang lebih 1 siswa di bawah standar .

Secara umum dapat dikemukakan bahwa perhatian motivasi dan keaktifan siswa memperlihatkan kemajuan yang sangat baik, sehingga dalam proses pembelajaran meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada dua siklus, terdiri dari empat pertemuan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan ejaan yang disempurnakan melalui penulisan surat pribadi siswa kelas III SD Inpres Mattirowalie Kec. Barru Kab. Barru dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek menulis.
2. Meningkatkan keterampilan dan kualitas menulis siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama tindakan berlangsung.
3. Peningkatan keinginan siswa untuk selalu menulis kapan dan dimana saja.

### B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan dan pemerintah yang terkait hendaknya berupaya memperbanyak pelatihan-pelatihan guru khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, sebab keberhasilan siswa bersumber dari keberhasilan guru.
2. Guru hendaknya dalam mengajar bahasa Indonesia menggunakan berbagai metode mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan yang disempurnakan seperti dalam penulisan surat pribadi serta mengintensipkan latihan menulis khususnya menulis surat pribadi.
3. Guru hendaknya menanamkan kebiasaan melalui latihan menulis secara umum dan khususnya menulis surat pribadi baik di rumah sebagai PR maupun di sekolah.

4. Murid hendaknya rajin belajar mandiri baik berupa membaca maupun menulis dalam meningkatkan kreatifitas menulisnya, sekaligus kebiasaan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) baik penulisan kata, pemakaian dan penggunaan huruf, maupun penggunaan tanda baca dengan baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. M , 1999 . Pendidikan bagi anak berkualitas belajar, Jakarta, Rineka Cipta
- Ali M, 1990. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, Jakarta, Pustaka Amani
- Angkawijaya, 1991, Cermat Menulis Surat, Surabaya, Arena Ilmu
- Arifia, 1991, Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Jakarta, Depdiknas
- Habeyb, 1983, Kamus Populer, Centia, Jakarta
- Arikunto S, 1998, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta
- Depdikbud, 1999, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Depdikbud
- Ditjen Dikdasmen, 1993, Kurikulum Pendidikan dasar, GBPP 1994, Jakarta, Depdikbud
- Husain A, 1994, Bahasa Indonesia Dalam Surat, Jakarta, Gramedia
- Rismanu, 1994, Membina Kemampuan Berbahasa, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Rifai,MA, 1995, Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia, Jakarta, Gajah Mada University Press Kerjasama dengan Direktorat Pembinaan Penelitian dan pengabdian Masyarakat Ditjen Dikti
- Surakhmat, W, 1994, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung, Tarsito
- Warda, 1998, Penggunaan EYD Surat-surat keluarga Kantor Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan Skripsi, Ujung Pandang, UNHAS
- Tito, MA. 2000, Dasar-dasar Statistik, Ujung Pandang, UNM
- Depdikbud, Kurikulum Standar Kompetensi 2004